BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pemberian kredit dari perbankan merupakan suatu jaringan usaha dalam suatu sistem perekonomian dihampir setiap negara, baik di negara yang sedang berkembang maupun negara-negara yang sudah maju hingga tidaklah megherankan bila perkreditan juga merupakan alat dari penguasa moneter dalam mengatur mekanisme perekonomian dari suatu negara. Dengan memberikan kredit pada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa-jasa dari produsen ke konsumen. Bank merupakan pemasok (supplier) dari sebagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan.

Dari uraian diatas dapat terlihat jelas peranan bank dalam keikutsertaannya membangun perekonomian nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Secara selayang pandang, kita dapat membayangkan bahwa bila perekonomian suatu negara berkembang, maka perekonomian daerahnya pun akan memberikan dampak yang positif bagi kehidupan serta pengembangan dunia usaha. Situasi seperti ini sangat memungkinkan permintaan akan kredit menjadi naik dan mendorong kesehatan jalannya

perkreditan, baik dalam pelayanan/penyaluran, maupun dalam pengembaliannya. Akan tetapi bila situasi ternyata sebaliknya yaitu mengalami kemerosotan atau kemunduran perekonomian seperti yang terjadi saat ini, maka permintaan akan kredit akan menjadi manurun dan jalannya perkreditan akan menjadi tidak sehat. Akibat dari kemunduran/kemerosotan perekonomian, besar kemungkinan pendapatan perusahaan menurun, atau mungkin sekali akan menjadi lebih kecil dari pembelanjaannya. Sehingga tidak aneh kalau mengendurkan arus pengembalian kredit, yang menyebabkan terjadinya kredit macet.

Hal ini akan mengakibatkan pendapatan bank menurun dan bank akan kekurangan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Disatu sisi bank harus dapat berusaha menghasilkan dana untuk menutupi kekurangan dana tersebut. Disisi lain bank dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat dalam memasarkan kreditnya. Oleh karena itu agar tetap dapat bersaing, masing-masing bank harus dapat menciptakan produk atau jasa yang baru ke masyarakat. Misalnya dengan adanya fasilitas kartu kredit. Kartu ini merupakan fasilitas kredit yang disediakan bank untuk mempermudah nasabahnya. Dengan kartu ini nasabah tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang besar, selain itu juga dapat mempermudah transaksi. Sedangkan apabila ditinjau dari sisi yang lain, yaitu dari sudut bank itu sendiri kartu kredit merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank. Disini bank memperoleh keuntungan dari bunga kartu kredit yang dibebankan pada nasabahnya.

Dengan adanya fasilitas kartu kredit tersebut, bank mengharapkan banyak nasabah yang tertarik menggunakan fasilitas tersebut sehingga akan menambah pendapatan bank. Untuk lebih meningkatkan pendapatan guna menutupi kekurangan dananya biasanya bank mengambil langkah dengan cara meningkatkan suku bunga dalam hal ini suku bunga kartu kredit. Padahal belum tentu dengan naiknya suku bunga, pendapatan bank naik dan jumlah nasabah bertambah bisa jadi malah terjadi sebaliknya atau tidak ada perubahan sama sekali. Hal tersebut tergantung daripada kualitas produk itu sendiri. Karena apabila produk tersebut kualitasnya baik, dalam hal ini nasabah merasa puas maka meskipun bunganya naik nasabah akan tetap menggunakan produk tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis mengambil judul tugas akhir ini "**Pengaruh Naiknya Tingkat Bunga Kartu Kredit terhadap jumlah Nasabah Pemakai Kartu Kredit**".

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai kartu kredit, maka permasalahan akan dibatasi dalam hal :

1. Bagaimana Persyaratan permohonan kartu kredit.
2. Bagaimana kenaikan bunga kartu kredit.
3. Bagaimana jumlah nasabah pemakai kartu kredit.
4. Bagaimana pengaruh naiknya bunga kartu kredit terhadap jumlah nasabah pemakai kartu kredit.

Sedangkan bank yang akan digunakan untuk mengkaji permasalahan diatas adalah PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud utama diadakannya penelitian ini adalah untuk mencari informasi mengenai kartu kredit yang ada hubungannya dengan bunga serta pengaruhnya terhadap jumlah nasabah pemakainya di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung. Hasil dari penelitian ini akan penulis gunakan sebagai bahan untuk penulisan tugas akhir yang akan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Diploma Tiga (D III) pada jurusan Keuangan & Perbankan di IGI_LPKIG Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persyaratan permohonan kartu kredit di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.
2. Untuk mengetahui kenaikan bunga kartu kredit di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.
3. Untuk mengetahui jumlah nasabah pemakai kartu kredit di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh naiknya bunga kartu kredit terhadap jumlah nasabah pemakai kartu kredit di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini, tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Field Research (Penelitian Lapangan), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat dan meneliti langsung pada tempat yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara :
   a. Observasi, yaitu mengadakan penelitian langsung pada pokok yang diteliti yaitu di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung.
   b. Interview, yaitu mengadakan pembicaraan langsung dengan pejabat yang bersangkutan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti pada PT. Bank Lippo cabang Bandung.
2. Studi Literatur (studi pustaka), yaitu mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penulisan tugas akhir.
3. Studi Dokumenter, yaitu mempelajari data-data dan dokumen-dokumen yang ada pada PT. Bank Lippo cabang utama Bandung sebagai penunjang dalam pembuatan tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah Pembatasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dibahas tentang kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, yaitu mengenai kartu kredit.

Bab III Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan semua informasi yang ada di PT. Bank Lippo cabang utama Bandung yang meliputi sejarah singkat PT. Bank Lippo, struktur organisasi beserta job descriptionnya, aktivitas perusahaan dan persyaratan permohonan kartu kredit.

Bab IV Analisa Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan dan menyelesaikan masalah tentang analisa data dari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibuat dari hasil penelitian berikut masukan atau saran.